

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di SMP yang ada di kota Mataram, provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), alasan peneliti memilih di NTB karena menurut data yang dikeluarkan oleh BPS bahwa Indeks Pembangunan Manusia NTB dibandingkan dengan semua Provinsi yang ada di seluruh Indonesia berada pada urutan dua terbawah hanya unggul dari provinsi NTT, kemudian alasan peneliti memilih SMP yang ada di kota Mataram karena berdasarkan data dari Dikpora kota Mataram SMP yang menunjukkan peningkatan dalam hal kinerja sekolah artinya ada produktivitas pada SMP di kota Mataram, berdasarkan hal ini peneliti ingin meneliti lebih dalam faktor apa saja yang membuat SMP di kota Mataram lebih unggul dibandingkan dengan SMP yang ada di kab/kota lain yang ada di NTB, harapannya agar nanti hasilnya dapat mejadi rekomnedasi dan percontohan bagi SMP lainnya yang ada di kab/kota yang ada di NTB agar dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi sekolah.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011,hlm.117) memberikan pengertian bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang akan diteliti menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sekolah sebagai unit analisisnya dan jumlah sekolah yang akan dijadikan unit analisis ada tiga puluh lima (35) Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kota Mataram NTB. Dan yang akan menjadi populasi responden adalah semua guru dan kepala sekolah SMP yang ada di kota Mataram, jadi jumlah seluruh populasi responden dalam penelitian ini ada 1620 responden. Berikut rincian semua populasi responden

∴

Tabel 3.1. Jumlah Seluruh Populasi

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah Responden
1	SMPN 18 MATARAM	1	26	27
2	SMPN 01 MATARAM	1	91	92
3	SMPN 02 MATARAM	1	77	78
4	SMPN 03 MATARAM	1	52	53
5	SMPN 17 MATARAM	1	31	32
6	SMPN 16 MATARAM	1	48	49
7	SMPN 15 MATARAM	1	73	74
8	SMPN 14 MATARAM	1	54	55
9	SMPN 13 MATARAM	1	61	62
10	SMPN 12 MATARAM	1	58	59
11	SMPN 11 MATARAM	1	45	46
12	SMPN 10 MATARAM	1	97	98
13	SMPN 09 MATARAM	1	48	49
14	SMPN 08 MATARAM	1	48	49
15	SMPN 07 MATARAM	1	79	80
16	SMPN 06 MATARAM	1	58	59
17	SMPN 05 MATARAM	1	64	65
18	SMPN 4 MATARAM	1	60	61
19	SMPN 21 MATARAM	1	33	34
20	SMPN 22 MATARAM	1	26	27
21	SMPN 20 MATARAM	1	62	63
22	SMPN 19 MATARAM	1	41	42
23	SMPN 23 MATARAM	1	27	28
24	SMPK KESUMA MATARAM	1	24	25
25	SMP PGRI MATARAM	1	25	26
26	SMP NW MATARAM	1	24	25
27	SMP MUHAMMADIYAH	1	28	29
28	SMP SALAFIYAH DARUL FALAH MATARAM	1	27	28
29	SMP DARUL HIKMAH MATARAM	1	27	28
30	SMP ISLAM TERPADU ABU HURAIRAH	1	25	26
31	SMP DWIJENDRA MATARAM	1	29	30
32	SMP ISLAM TERPADU AL-FAJAR	1	24	25
33	SMPK TUNAS DAUD MATARAM	1	30	31
34	SMP IT PUTRI MATARAM	1	35	36
35	SMP IT AL-YAUMI	1	28	29
Jumlah		35	1585	1620

Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian responden saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari keseluruhan responden, Menurut Sugiyono (2008, hlm.81) mendefinisikan sampel adalah sebagian bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu ditarik dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*, jumlah populasi responden secara keseluruhan adalah 1620 dan yang menjadi sampel responden adalah 100 responden di tentukan berdasarkan rumus pengambilan sampel dari solvin dalam Siregar (2013, hlm.34). Yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel, N = Populasi, e = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1620}{1 + 1620(0.1)^2} = 99,93 \text{ di bulatkan jadi } 100 \text{ sampel responden,}$$

Kemudian di cari pengambilan sampel berstrata dengan rumus : $n_i = N_i/N.n$
berikut rinciannya :

Tabel. 3.2. Jumlah Sampel Responden

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden ($n_i = N_i/N.n$)		Sampel Responden
1	SMPN 18 MATARAM	27 : 1620 x 100	1.666667	2
2	SMPN 01 MATARAM	92 : 1620 x 100	5.679012	6
3	SMPN 02 MATARAM	78 : 1620 x 100	4.814815	5
4	SMPN 03 MATARAM	53 : 1620 x 100	3.271605	3
5	SMPN 17 MATARAM	32 : 1620 x 100	1.975309	2
6	SMPN 16 MATARAM	49 : 1620 x 100	3.024691	3
7	SMPN 15 MATARAM	74 : 1620 x 100	4.567901	5
8	SMPN 14 MATARAM	55 : 1620 x 100	3.395062	3
9	SMPN 13 MATARAM	62 : 1620 x 100	3.82716	4
10	SMPN 12 MATARAM	59 : 1620 x 100	3.641975	4
11	SMPN 11 MATARAM	46 : 1620 x 100	2.839506	3
12	SMPN 10 MATARAM	98 : 1620 x 100	6.049383	6
13	SMPN 09 MATARAM	49 : 1620 x 100	3.024691	3
14	SMPN 08 MATARAM	49 : 1620 x 100	3.024691	3
15	SMPN 07 MATARAM	80 : 1620 x 100	4.938272	5
16	SMPN 06 MATARAM	59 : 1620 x 100	3.641975	4
17	SMPN 05 MATARAM	65 : 1620 x 100	4.012346	4

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	SMPN 4 MATARAM	61 : 1620 x 100	3.765432	4
19	SMPN 21 MATARAM	34 : 1620 x 100	2.098765	2
20	SMPN 22 MATARAM	27 : 1620 x 100	1.666667	2
21	SMPN 20 MATARAM	63 : 1620 x 100	3.888889	4
22	SMPN 19 MATARAM	42 : 1620 x 100	2.592593	3
23	SMPN 23 MATARAM	28 : 1620 x 100	1.728395	2
24	SMPK KESUMA MATARAM	25 : 1620 x 100	1.54321	2
25	SMP PGRI MATARAM	26 : 1620 x 100	1.604938	2
26	SMP NW MATARAM	25 : 1620 x 100	1.54321	2
27	SMP MUHAMMADIYAH	29 : 1620 x 100	1.790123	2
28	SMP SALAFIYAH DARUL FALAH MATARAM	28 : 1620 x 100	1.728395	2
29	SMP DARUL HIKMAH MATARAM	28 : 1620 x 100	1.728395	2
30	SMP ISLAM TERPADU ABU HURAIRAH	26 : 1620 x 100	1.604938	2
31	SMP DWIJENDRA MATARAM	30 : 1620 x 100	1.851852	2
32	SMP ISLAM TERPADU AL-FAJAR	25 : 1620 x 100	1.54321	2
33	SMPK TUNAS DAUD MATARAM	31 : 1620 x 100	1.91358	2
34	SMP IT PUTRI MATARAM	36 : 1620 x 100	2.222222	2
35	SMP IT AL-YAUMI	29 : 1620 x 100	1.790123	2
Jumlah		1620		106

Berdasarkan perhitungan diatas pada tabel 3.2 jumlah seluruh sampel responden yang menjadi sumber data di SMP kota Mataram adalah 106 responden, dan sebaran sampel responden setiap sekolah dapat dilihat pada tabel diatas.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka dan desain penelitiannya menggunakan deskriptif verifikatif dengan metode jenis survei (*Survey Research*), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan,

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bentuknya berupa survei dan studi perkembangan. Sedangkan verifikasi menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Siregar, 2013.hlm.4)

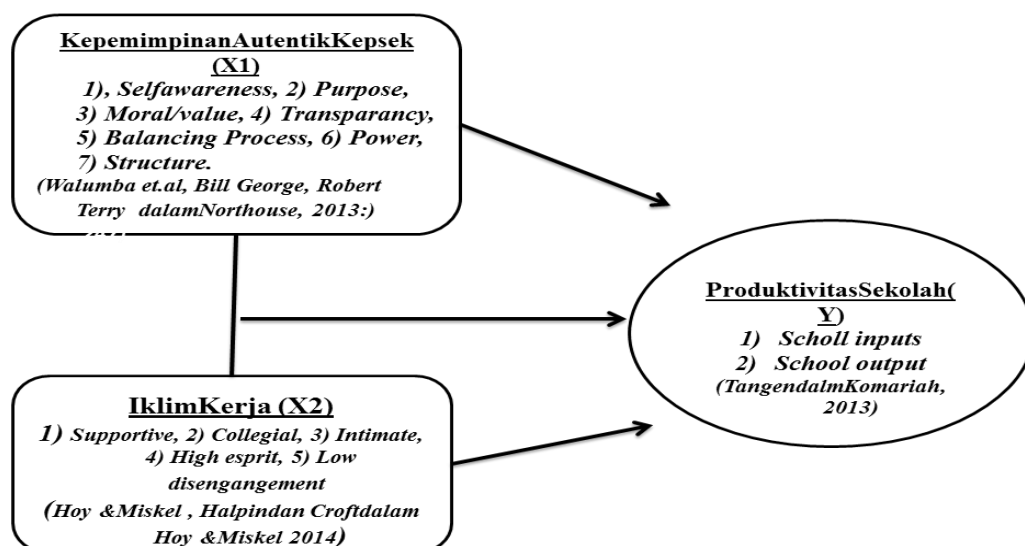
Sedangkan yang dimaksud dengan jenis metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian dilakukan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. (Sugiyono, 2010,hlm.12).

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka yang dimaksud dengan penelitian deskriptif verifikasi adalah metode yang menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Penggunaan metode deskriptif verifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan autentik kepala sekolah dan iklim kerja terhadap produktivitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Mataram NTB.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini di arahkan untuk menjelaskan pola pengaruh antara variabel penelitian, dalam hal ini faktor kepemimpinan autentik kepala sekolah (x1) dan iklim kerja sekolah (x2) sebagai variabel independen, dan variabel dependennya adalah produktivitas sekolah (Y).

Gambar. 3.1. Paradigma Penelitian



Ahmad Zulfikar, 2016

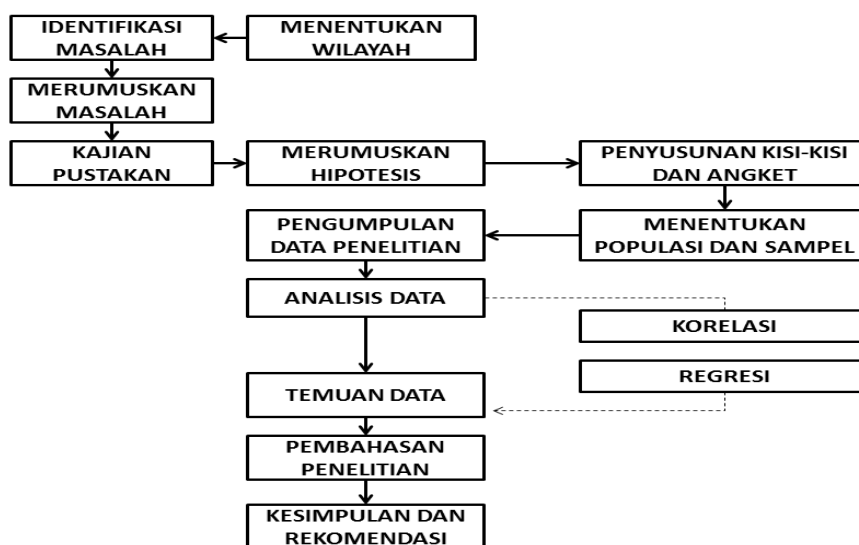
PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menganalisis dan membuktikan pola hubungan antara ketiga variabel utama yaitu kepemimpinan autentik kepala sekolah dan iklim kerja sekolah sebagai variabel bebas serta produktivitas sekolah sebagai variabel terikat digunakan beberapa tahap, tahap pertama adalah dengan menentukan wilayah penelitian yang disusul dengan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dapat diteliti sehingga didapatkan tiga variabel penelitian yaitu kepemimpinan autentik kepala sekolah, iklim kerja dan produktivitas sekolah, setelah itu dilakukan perumusan masalah berdasarkan pada studi pendahuluan dan landasan teori untuk memperkuat rumusan masalah yang disusun, selanjutnya merumuskan hipotesis penelitian dan menentukan populasi dan sampel penelitian. Dan hal yang tidak kalah pentingnya yang harus diperhatikan adalah dalam hal penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrument penelitian, setelah instrument penelitian/angket disusun dilakukan pengumpulan data, yang mana sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap instrument sebelum di sebarakan kepada responden.

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk dijadikan temuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sehingga ditemukan hasil penelitian untuk dibahas dan diinterpretasikan dan tahap terakhir adalah dibuat kesimpulan dan rekomendasi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.2. Sebagai berikut

Gambar. 3.2. Desain Penelitian



Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Konseptual dan Operasional .

1. Produktivitas Sekolah

Tangen dalam Komariah (2013, hlm.198) Produktivitas sekolah adalah “*The relation between input and output*”. Dan definisi operasional produktivitas sekolah dalam penelitian ini adalah pemaksimalan totalitas masukan untuk menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas secara kualitatif maupun kuantitatif, dan ada duadimensi yang di ukur dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *School input* : Segala sesuatu yang harus tersedia dan dibutuhkan untuk keberlangsungan proses pendidikan (belajar mengajar) di sekolah meliputi : Sarana dan prasarana, SDM, kepemimpinan dan manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, kurikulum, kebijakan, mutu, visi dan misi, dan lainnya.
- 2) *School output* : kinerja sekolah yang berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik meliputi hasil prestasi belajar, perubahan sikap, dan perkembangan potensi siswa.

2. Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah

Kepemimpinan autentik menurut Shamir dan Eilam dalam Northouse (2013, hlm.240) adalah tentang pendekatan antar pribadi, dan menyatakan bahwa pemimpin yang autentik menampilkan kepemimpinan yang asli, memimpin dengan autentitas hati, dan asli, bukan palsu. Dan definisi operasional kepemimpinan autentik kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah yang muncul dalam perilaku kepala sekolah sehari-hari yang berkembang dan didasarkan pada (*value based*) atau nilai-nilai positif yang dianut bersama oleh warga sekolah. Dimensi kepemimpinan autentik kepala sekolah terdiri dari tujuh komponen yang berbeda yang digabungkan dari teori para ahli yang saling terkait; yaitu

- a. Kesadarandiri,hati(*selfawareness/heart*): Memimpin dengan ketulusan hati, sepenuh hati, dan memahami akan kelemahan dan kekuatan diri sendiri serta memahami akan tugas dari fungsi jabatan yang diembankan kepadanya dan menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab.

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Berorientasi pada tujuan (*purpose*) : Fokus kepada tujuan organisasi atau visi dan misi yang telah disepakati bersama, serta berusaha untuk membuat semua program, kebijakan kearah tujuan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah baik angka pendek, menengah atau panjang.
- c. Nilai,moral,etika (*value/moral/ethic*): Menjadi pemimpin yang dapat menjadi suritauladan dan panutan bagi anggotanya dan menerapkan nilai-nilai dasar (*value based*) yang dianut bersama sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak sehingga terintegrasinya nilai tersebut dalam kehidupan berorganisasi.
- d. Keterbukaan/hubungan (*transparancy,relationship*) : Terjalin hubungan yang taransparan antara pemimpin dan anggota, dan mengutamakan kerjasama yang baik dalam bersikap dan bertindak sehingga menjadi tim yang solid dan kompak
- e. Bersikap adil (*balancing proses*): Terjadinya proses keseimbangan dalam organisasi antara warga sekolah secara adil dan berimbang dengan mengedepankan komunikasi dua arah dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi sehingga terbangunnya sistem demokrasi yang baik dalam organisasi sekolah
- f. Kekuatan (*power*) : Pemimpin menunjukkan semangat yang tinggi dalam bekerja dan mampu menjadi motivator bagi para guru untuk menjadi lebih bersemangat
- g. Struktur (*structure*) : kemampuan pemimpin dalam menyederhanakan sistem birokrasi yang panjang dengan prosedur yang lebih simple serta mampu memutuskan kebijakan yang dapat bermanfaat bagi warga sekolah

3. Iklim Kerja

Salah satu definisi Iklim kerja sekolah secara konseptual menurut Hoy & Miskel (2001,hlm.174) adalah “*relatively enduring quality of school that is manifested in teachers collective perception of organizational behavior*”.

Artinya bahwa iklim kerja sekolah yaitu kualitas lingkungan sekolah yang bersifat relatif yang mana di manifestasikan pada persepsi kolektif guru

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap perilaku organisasi. Dan berdasarkan beberapa pendapat ahli maka penulis menyimpulkan bahwa definisi operasional iklim kerja dalam penelitian ini adalah dibatasi hanya pada iklim kerja yang terbuka atau “*open climate*” yaitu kualitas lingkungan kerja sekolah yang bersifat terbuka yang dapat di rasakan dan tercermin dari hubungan perilaku individu setiap warga sekolah. Dan dimensi iklim kerja yang tingkat keterbukaannya tinggi ada 5 dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Keterdukungan (*Supportive*) : Dukungan penuh yang diberikan oleh kepala sekolah kepada para guru baik berupa dukungan moral maupun dalam bentuk penghargaan-penghargaan atas prestasi kinerja yang dilakukan.
- 2) Pertemanan (*Collegial*) : Terjalannya kemitraan kerja yang sehat dan saling percaya antara satu sama lainnya
- 3) Keintiman (*Intimate*) : Adanya rasa keakraban, kekeluargaan diantara rekan kerja, serta memiliki solidaritas dan toleransi yang baik
- 4) Semangat yang tinggi dan (*High esprit*) : Memiliki semangat kerja yang tinggi dan mampu memotivasi anggota/rekan kerjanya untuk bekerja lebih giat dan berprestasi
- 5) Rendahnya penolakan (*Low disengagement*) : Keterikatan yang tinggi antara kepala sekolah dan para guru serta penerimaan yang tulus dari anggota dalam menjalankan tanggung jawab yang di berikan.

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner bertujuan untuk menjangkau data kepemimpinan autentik kepala sekolah, iklim kerja dan produktivitas sekolah. Langkah pertama dalam menyusun kuisisioner/angket adalah dengan melakukan pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri atas penentuan variabel penelitian, kemudian diuraikan dalam sub variabel atau dimensi penelitian hingga uraian dari indikator. Dengan demikian, jenis instrumen yang digunakan adalah kuisisioner berbentuk pernyataan yang dianggap mampu mewakili data yang diinginkan. Pemberian

instrumen penelitian kepada setiap populasi berbeda. Tergantung keterkaitan dan keterikatan dengan variabel atau indikator yang dibutuhkan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan alternatif pilihan jawaban Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), Pilihan Sangat Selalu (S) diskor 5, Sering (S) diskor 4, Kadang-kadang diskor 3, Jarang (KS) diskor 2, dan Tidak Pernah (TP) diskor 1

Tabel. 3.3.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item Soal
Produktivitas Sekolah (Y) Tangan dalam Komariah (2013)	1. <i>School inputs</i> (Segala sesuatu yang harus tersedia dan dibutuhkan untuk keberlangsungan proses pendidikan “belajar mengajar” di sekolah)	Sarana dan prasarana yang menunjang (fasilitas fisik bangunan, peralatan, perlengkapan sekolah, materi, bahan yang dapat di rasakan langsung oleh warga sekolah)	1, 2, 3, 4
		SDM yang kompeten dan memadai (meliputi karakteristik kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa baru)	5, 6, 7, 8
		Mekanisme kepemimpinan dan manajemen yang tertata dan jelas dan berfokus pada kepuasan pelanggan	9, 10, 11, 12
		Perangkat lunak (meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, kebijakan mutu, kurikulum, deskripsi tugas, rencana pendidikan, program pendidikan, dan lain-lain.)	13, 14, 15, 16
		Harapan-harapan (meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin	17, 18, 19, 20

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dicapai oleh sekolah)	
	2. <i>School output</i> (merupakan kinerja sekolah yang berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik meliputi hasil prestasi belajar, perubahan sikap, dan perkembangan potensi.)	Perubahan perilaku siswa, hasil dari proses belajar mengajar yg dapat memenuhi kebutuhan siswa	21, 22, 23,24
		Berkembangnya potensi siswa	25, 26, 27, 28
		Prestasi akademik	29,30 , 31,32
		Prestasi non akademik	33,34 35

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah (x_1) (Walumba.dkk, Bill George, Robert Terry dalam Northouse (2013))	Kesadaran diri/Pemahaman diri pemimpin, hati (<i>Self awareness/heart</i>)	Melayani dengan ketulusan dan sepenuh hati.	1,2
		Mampu mengendalikan emosi	3
		Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri	4
		Memahami fungsi dari jabatannya	5
		Disiplin dalam bertindak	6
	Berorientasi pada tujuan (<i>purpose</i>)	Konsisten dalam menjalankan visi dan misi	7, 8
		Semua tindakan selaras dengan apa yang disepakati bersama	9
		Dalam membuat program dan mengambil kebijakan tidak menyimpang dari visi dan misi	10
	Nilai moral dan etika (<i>Value/Moral/Ethnic</i>)	Integritas yang kuat	11
		Nilai Moral sebagai panduan	12
		Memiliki komitmen yang kuat	13,14
		Memberikan suritauladan	15

		yg baik	
	Pengolahan yg seimbang dan adil (<i>Balancing Processing</i>)	Menerima masukan/ide dari orang lain dalam membuat kebijakan	16
		Mendengarkan masukan orang lain yang tidak sependapat	17,18
		Tidak egois	19
		Tidak bersikap otoriter	20
	Transparansi Hubungan (<i>Tranparency/Relationshi</i>)	Terbuka terhadap permasalahan	21
		Tidak menutupi jati diri	22, 23
		Tidak menampilkan kepalsuan	24
		Tidak malu mengakui kesalahan	25
	Kekuatan (<i>Power</i>)	Energi	26,27
		Motivasi	28
		Semangat	29,30
		Kendali	31,
Struktur (<i>Structure</i>)	Sistem	32,33	
	Prosedur	34,	
	Kebijakan	35	

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item Soal
Iklm Kerja (x_2) (Croft and Halpin dalam Hoy and Miskel (2001) dan Suaharsaputra (2013))	Keterdukungan (<i>Supportive</i>)	Menghargai pendapat orang lain	1,2,3
		Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik	4,5,6
		Menanggapi kritikan dengan bijak	7,8,9
		Menceritakan permasalahan yang dihadapi kepada sesama rekan kerja	10,11 , 12
	Keintiman (<i>Intimate</i>)	Melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab bersama secara kolektif	13,14 ,15, 16
		Memiliki kesamaan visi bersama	17, 18,19
		Solidaritas dan toleransi	20,21

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pertemanan (<i>Collegial</i>)	Mampu menjalin pertemanan dengan baik	22,23 ,24
		Menciptakan suasana yang akrab dan kondusif dalam diskusi/tukar pendapat	25,26 ,
		Saling mempercayai sesama rekan kerja	27,28
	Semangat yang tinggi (<i>High esprit</i>)	Memiliki semangat dalam bekerjasama	29,30
		Memberikan semangat kepada sesama rekan kerja	31,32
	Rendahnya penolakan (<i>Lowdisengageme nt</i>)	Tingginya keterikatan antara pemimpin dan anggotanya	33,34
		Penerimaan yang tulus dalam menjalankan tugas	35

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Penentuan Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan pada tujuan dan metode penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data tersebut diperoleh berdasarkan pengukuran terhadap tiga variabel yaitu variable kepemimpinan autentik kepala sekolah, iklim kerja dan produktivitas sekolah. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur (angket tertutup) yang berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah tersedia. Skala dalam kuesioner ini adalah : SL/Selalu, SR/Sering, KK/Kadang-kadang, JR/Jarang dan TP/Tidak pernah. Pengukuran dilakukan dengan meminta responden untuk memilih salah satu dari alternative yang telah disediakan. Skor jawaban mempunyai bobot terbalik, yakni : untuk jawaban 1 memiliki bobot 5, jawaban 2 memiliki bobot 4, jawaban 3 memiliki bobot 3, jawaban 4 memiliki bobot 2 dan

jawaban 5 memiliki bobot 1, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.4 berikut :

Tabel 3.4.
Pengukuran dan Skor Responden

Pilihan	Skor
(S) Selalu	5
(SR) Sering	4
(KK) Kadang-kadang	3
(JR) Jarang	2
(TP) Tidak Pernah	1

2. Uji Prasyarat Instrumen Penelitian

Sebelum sebuah Instrumen yang telah di susun digunakandalam penelitian sebenarnya maka harus di uji terlebih dahulu dengan melakukan *try out instrument*. Uji instrumen dimaksudkan untuk megetahui validitas butir,validitas konstruk,dan realibilitas skala yang akan digunakan dalam penelitian (Idrus,2009,hlm.228).

a. Uji Validitas

Arikunto (2003,hlm.160) uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian. Menurut Akdon (2008,h1m.43-144) dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian menjadi valid (saheh). Untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*) dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan dosen pembimbing dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Setelah pengujian konstruk selesai dari dosen pembimbinga maka diteruskan uji coba instrument, di uji cobakan pada sampel dari mana populasi di ambil, setelah data didapatkan dan

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*

Menurut Idrus (2009,hlm.128), metode yang digunakan dalam uji validitas instrument adalah *produk moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \cdot \sum x^2) - (\sum x^2)) ((N \sum Y^2) - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara item dengan total

N : jumlah subjek

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut apakah valid atau tidak dilanjutkan dilakukan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Akdon, 2008, hlm 144)}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 1,99 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan t tabel. Berikut kriteriannya :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka valid demikian sebaliknya

Uka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak valid.

Berikut kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r untuk menentukan butir angket dikatakan valid atau tidak :

Tabel. 3.5.

Tabel. Klasifikasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup Tinggi
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 for windows.

b. Uji Realibilitas

(Bungin: 2006, hlm.96) mengatakan bahwa reliabilitas instrumen atau alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Seperti menimbang beras dengan timbangan beras, menimbang adonan dengan timbangan adonan, menimbang emas dengan timbangan emas, mengukur panjang kain dengan meter dan sebagainya. Semua itu harus berdasarkan ukuran yang tepat untuk masing-masing benda atau sesuatu yang hendak diukur.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Arikunto, (2003, hlm.170) instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik sekali ukur yaitu dengan menggunakan formula dari Alpha Cronbach dengan menggunakan program SPSS 21.00 for windows.

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formula Alpha Cronbach

Rumus yang digunakan adalah:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Indikator pengukuran reliabilitas menurut sekaran (2000:312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,7 = Reliabilitas diterima
3. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Sedangkan menurut Guilford dalam Ruseffendi (1994, hlm.144) untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas ini digunakan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.6. Klasifikasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Kecil
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tingginya koefisien korelasi (mendekati angka 1) menunjukkan kuesioner yang diujicobakan reliable digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana yang dikatakan sebelumnya untuk mempermudah pengujian terhadap validitas instrumen dan reliabilitas untuk keandalan alat ukur, digunakan bantuan aplikasi komputer program statistik *SPSS for windows versi 21.0*.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Validitas Variabel X_1

Uji validitas instrumen kepemimpinan otentik kepala sekolah dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan 35 item pernyataan dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid dan sisanya 31 item soal valid, berikut dapat dilihat secara jelas pada table berikut ini :

Tabel 3.7.

Hasil Uji Validitas Instrumen X_1

No	r_{Hitung}	$t_{Tabel} (n = 35)$ Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	0.614	0.3494	Valid
2	0.628	0.3494	Valid
3	0.487	0.3494	Valid
4	0.406	0.3494	Valid
5	0.434	0.3494	Valid
6	0.380	0.3494	Valid
7	0.637	0.3494	Valid
8	0.448	0.3494	Valid
9	0.670	0.3494	Valid
10	0.802	0.3494	Valid
11	0.630	0.3494	Valid
12	0.383	0.3494	Valid
13	0.492	0.3494	Valid
14	0.230	0.3494	Tidak_Valid
15	0.134	0.3494	Tidak_Valid
16	0.631	0.3494	Valid
17	0.671	0.3494	Valid
18	0.421	0.3494	Valid
19	0.510	0.3494	Valid
20	0.521	0.3494	Valid
21	0.637	0.3494	Valid
22	0.739	0.3494	Valid
23	0.496	0.3494	Valid
24	0.733	0.3494	Valid

25	0.462	0.3494	Valid
26	0.082	0.3494	Tidak_Valid
27	0.667	0.3494	Valid
28	0.410	0.3494	Valid
29	0.512	0.3494	Valid
30	0.334	0.3494	Tidak_Valid
31	0.366	0.3494	Valid
32	0.708	0.3494	Valid
33	0.687	0.3494	Valid
34	0.546	0.3494	Valid
35	0.690	0.3494	Valid

b. Variabel X_2

Uji validitas instrumen iklim kerja sekolah dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan 35 item pernyataan dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan sisanya 32 item soal valid, berikut dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8.

Hasil Uji Validitas Instrumen X_2

No	r Hitung	t_{Tabel} (n = 35) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	.819**	0.3494	Valid
2	.784**	0.3494	Valid
3	.730**	0.3494	Valid
4	.704**	0.3494	Valid
5	.309	0.3494	Tidak_Valid
6	.824**	0.3494	Valid
7	.824**	0.3494	Valid
8	.479**	0.3494	Valid
9	.808**	0.3494	Valid
10	.696**	0.3494	Valid
11	.265	0.3494	Tidak_Valid
12	.810**	0.3494	Valid
13	.502**	0.3494	Valid
14	.575**	0.3494	Valid
15	.670**	0.3494	Valid
16	.576**	0.3494	Valid
17	.637**	0.3494	Valid
18	.827**	0.3494	Valid
19	.677**	0.3494	Valid
20	.459*	0.3494	Valid

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	.638**	0.3494	Valid
22	.266	0.3494	Tidak_Valid
23	.628**	0.3494	Valid
24	.666**	0.3494	Valid
25	.388*	0.3494	Valid
26	.448*	0.3494	Valid
27	.447*	0.3494	Valid
28	.495**	0.3494	Valid
29	.579**	0.3494	Valid
30	.688**	0.3494	Valid
31	.533**	0.3494	Valid
32	.781**	0.3494	Valid
33	.546**	0.3494	Valid
34	.664**	0.3494	Valid
35	.636**	0.3494	Valid

c. Variabel Y

Uji validitas instrumen produktivitas sekolah dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan 35 item pernyataan dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid dan sisanya 33 item soal valid, berikut dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9.

Hasil Uji Validitas Instrumen Y

No	r_{Hitung}	t_{Tabel} (n = 35) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	.760**	0.3494	Valid
2	.622**	0.3494	Valid
3	.648**	0.3494	Valid
4	.872**	0.3494	Valid
5	.735**	0.3494	Valid
6	.684**	0.3494	Valid
7	.557**	0.3494	Valid
8	.597**	0.3494	Valid
9	.879**	0.3494	Valid
10	.791**	0.3494	Valid
11	.667**	0.3494	Valid
12	.675**	0.3494	Valid
13	.501**	0.3494	Valid
14	.710**	0.3494	Valid
15	.752**	0.3494	Valid
16	.584**	0.3494	Valid

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	.683**	0.3494	Valid
18	.772**	0.3494	Valid
19	.483**	0.3494	Valid
20	.760**	0.3494	Valid
21	.547**	0.3494	Valid
22	.328	0.3494	Tidak_Valid
23	.715**	0.3494	Valid
24	.674**	0.3494	Valid
25	.568**	0.3494	Valid
26	.540**	0.3494	Valid
27	.445**	0.3494	Valid
28	.566**	0.3494	Valid
29	.651**	0.3494	Valid
30	.539**	0.3494	Valid
31	.487**	0.3494	Valid
32	.395**	0.3494	Valid
33	.231	0.3494	Tidak_Valid
34	.806**	0.3494	Valid
35	.810**	0.3494	Valid

2. Hasil Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 for windows. Dalam hal ini data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan pada kolom Cronbachs Alpha yang merupakan nilai r hitung dan dibandingkan dengan nilai r table. Jika r hitung \geq dari r table maka item tersebut reliable, sebaliknya jika r hitung \leq r table maka item tidak reliable, berikut hasilnya :

a. Hasil Uji Realibilitas Variabel X_1

Tabel 3.10. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	31

Berdasarkan table diatas dilihat bahwa nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,926. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r hitung ($0,926 \geq r$ table (0,349)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument kepemimpinan otentik kepala sekolah tersebut reliable.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2

Tabel 3.11, Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	32

Berdasarkan table diatas dilihat bahwa nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,954. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r hitung ($0,954 \geq r$ table (0,349)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan otentik kepala sekolah tersebut reliable

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.12. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	33

Berdasarkan table diatas dilihat bahwa nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,954. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r hitung ($0,954 \geq r$ table (0,349)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan otentik kepala sekolah tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *SPSS 21.0* hal ini digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai masing-masing variable penelitian. Melalui statistik deskriptif ini akan disajikan data dalam berbentuk tabel distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, penjelasan kelompok melalui mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan standar deviasi terhadap semua variable dan sub variable penelitian. Perhitungan deskriptif yang digunakan adalah rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dengan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M = Mean

\sum = Jumlah

X = Skor-skor dalam suatu distribusi

n = Jumlah unit-unit skor.

Penentuan klasifikasi skor jawaban responden yang disusun berdasarkan skala instrument dengan rumus :

$$I = \frac{n \rho (T) - n \rho (R)}{K}$$

Keterangan :

I = Interval skor jawaban responden

n = Jumlah item pertanyaan

ρ = Kemungkinan skor jawaban

T = Skor jawaban tinggi

R = Skor jawaban rendah

K = Jumlah kelas interval

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non-parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa uji statistik yaitu :

- 1) Uji Shapiro-Wilk
- 2) Uji Kolmogorov – Smirnov
- 3) Uji Liliefors
- 4) Uji Chi-Kuadrat
- 5) Uji Skewness dan Kurtosis

Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan uji kolmogorov – smirnov, dan berikut hasil dari uji normalitas menggunakan *SPSS 21.0* :

Tabel.3.13. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.77595714
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.073
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *output* hasil uji normalitas pada table diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa data yang diujikan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Cara melakukan uji linearitas dapat dilakukan dengan 2 cara dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu dengan fungsi "*Scatter Plot Graph*" dan fungsi "*Compare Means*". Berikut hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel.3.14. Linieritas Variabel Y dengan X_1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	394.450	13	30.342	1.866	.098
X1	Groups	Linearity	249.560	1	249.560	15.344	.001
		Deviation from Linearity	144.890	12	12.074	.742	.698
Within Groups			341.550	21	16.264		
Total			736.000	34			

Untuk menguji hubungan linieritas antara variabel dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan ada hubungan yang linier dan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table, apabila nilai F table lebih besar dari pada F hitung maka disimpulkan ada hubungan yang linier.

Berdasarkan *output* tabel diatas antara variabel Y dengan X_1 diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,698 \geq 0,05$ dan F table dengan df 12.21 adalah $2,25 \geq F$ hitung 0,742, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang linier dan signifikan antara variabel Y dengan X_1 . Selanjutnya kita melihat *output* uji linieritas antara variabel Y dengan X_2 . Berikut rinciannya :

Tabel.3.15 Linieritas antara Variabel Y dengan X₂

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	333.083	12	27.757	1.516	.192
X ₂	Groups	Linearity	216.602	1	216.602	11.827	.002
		Deviation from Linearity	116.481	11	10.589	.578	.826
Within Groups			402.917	22	18.314		
Total			736.000	34			

Dari tabel linieritas antara variabel Y dengan X₂ dapat diketahui bahwa nilai sigifikansinya adalah $0,826 \geq 0,05$ dan F tabelnya dengan df.11.22 adalah $2,30 \geq 0,578$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel Y dengan X₂.

c. Uji Pengolahan Data Mentah Menjadi Baku (Ordinal ke Interval)

Dalam akdon(2008:176-178) dijelaskan bahwa untuk menaikan data ordinal dan rasio menjadi interval dilakukan dengan beberapa langkah, berikut penjelaskannya:

Langkah 1 : Menari skor terbesar dan terkecil

Langkah 2 : Mencari Rentang nilai (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Langkah 3 : Mencari banyak kelas (BK)

$$\text{Rumus Sturgess} : BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (i)

$$\text{Rumusnya} : i = \frac{R}{BK}$$

Langkah 5 : Membuat tabulasi dengan data penolong

Langkah 6 : Mencari rata-rata (mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

Langkah 7 : Mencari simpang baku (standar deviasi) dengan rumus :

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Langkah ke 8 : Penyelesaian data ordinal menjadi interval

$$\text{Rumusnya : } T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Hasil menaikkan data dari ordinal dan rasio ke interval
terlampir.

3. Analisis Data Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel X dan Y (Sudjana, 2005:368). Rumus yang digunakan dalam korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembandingan
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Korelasi product moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila nilai r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi menggunakan SPSS 17. Setelah diperoleh data korelasi, langkah selanjutnya adalah mencari signifikansi. Menghitung koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dicari
 r : Koefisien korelasi
 n : Banyaknya data

Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah tingkat kepercayaan 95%. Apabila t hitung > dari t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

b. Regresi Ganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*). (Siregar,2013:301)

Rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat, X_1 = Variabel bebas pertama, X_3 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga, X_n = Variabel bebas ken

a dan b_1 serta b_2 = konstanta

c. Uji Hipotesis Regresi Berganda Dua Prediktor

Tujuan dilakukan pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data A dan B (Variabel bebas X_1 dan X_2) terhadap kelompok data C (Variabel Y).

Uji Signifikansi Secara Simultan (bersama-sama)

- 1) Hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kepemimpinan autentik kepala sekolah dan iklim kerja terhadap produktivitas sekolah

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kepemimpinan autentik kepala sekolah dan iklim kerja terhadap produktivitas sekolah
- 2) Memuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho = $p = 0$

Ha = $p \neq 0$
- 3) Menentukan tarafsignifikansi α
- 4) Kaidah pengujian :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ho ditolak
- 5) Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}
- 6) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Tujuan membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} adalah untuk mengetahui, apakah Ho ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian
- 7) Mengambil Keputusan

Menerima atau menolak Ho.

Uji Signifikan Secara Parsial

Tujuannya adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*)

- 1) Hipotesis dalam kalimat :

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepemimpinan otentik kepala sekolah dan iklim kerja terhadap produktivitas sekolah

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepemimpinan otentik kepala sekolah dan iklim kerja terhadap produktivitas sekolah

Ahmad Zulfikar, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM NTB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Dimana β_1 = merupakan koefisien yang akan di uji.

3) Menentukan taraf signifikansi (α)

4) Kaidah pengujian :

Jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Menghitung t_{hitung}

6) Menghitung nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student. Bila pengujian dua sisi, maka nilai α dibagi 2.

Rumus :

$$t_{tabel} = t_{\left(\frac{\alpha}{2}\right)(n-2)}$$

7) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

8) Mengambil keputusan

Tujuan dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih H_0 atau H_a .